

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk bertahan hidup. Ketersediaan pangan pada suatu wilayah sangat penting peranannya untuk memenuhi permintaan penduduk bagi pertumbuhan, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Tak terkecuali di provinsi Jawa Tengah dimana, provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu penyangga kebutuhan pangan beras tertinggi di Indonesia (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2020). Hal ini didukung adanya kabupaten-kabupaten yang menjadi fokus produksi beras di Provinsi Jawa Tengah salah satunya adalah Kabupaten Sragen.

Sektor pertanian di Kabupaten Sragen merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian daerah dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangannya terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan di Kabupaten Sragen. Kabupaten Sragen memiliki juga peranan penting guna menjaga kecukupan produksi beras disetiap tahunnya. Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 94.155,81 ha, memiliki luas lahan pertanian sebesar 68.753 ha (73,02%). Karena hal tersebut Kabupaten sragen selalu menduduki peringkat teratas dalam produksi beras di mana di tahun 2020 Kabupaten Sragen produksi beras mencapai 714.852 ton dan di tahun 2021 sebesar 743.074 ton (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021).

Pertambahan jumlah penduduk selain dapat membawa pengaruh positif di wilayah Kabupaten Sragen tentunya dapat pula menjadi pengaruh buruk bagi lahan pertanian. Yakni adanya konservasi lahan non pertanian guna dijadikan tempat tinggal yang setiap tahunnya meningkat. Semakin menipisnya lahan pertanian disebabkan karena adanya konversi lahan. Konversi lahan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin bertambah jumlahnya seperti pemukiman, industri, maupun prasarana dengan tujuan memperluas kegiatan ekonomi. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sragen terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yakni pada tahun 2015-2020 rata-rata penambahan penduduk sebesar 2,872 jiwa/tahunnya (BPS Kabupaten Sragen, 2020). Selain itu juga adanya pembangunan jalan tol Solo-Ngawi sepanjang 91,09 km, berdampak

pada konversi lahan pertanian produktif seluas 220 Ha di wilayah Kecamatan Masaran, Sidoharjo, Sragen, Ngrampal, Gondang dan Sambungmacan. Meningkatnya jumlah penduduk yang diiringi dengan pembangunan pemukiman dan adanya pembangunan jalan tol Solo-Ngawi mempengaruhi konversi lahan pertanian di Kabupaten Sragen.

Konversi lahan pertanian yang mengalami peningkatan setiap tahunnya tentunya akan berdampak negatif terhadap ketersediaan pangan. Ketersediaan pangan merupakan aspek yang paling penting dalam mewujudkan ketahanan pangan wilayah. Dengan adanya konversi lahan pertanian dapat mempengaruhi produksi padi mengalami penyusutan. Ketahanan pangan wilayah Kabupaten Sragen dapat terganggu dengan adanya penyusutan produksi padi, sedangkan jumlah penduduk setiap tahunnya mengalami peningkatan.

### **B. Perumusan Masalah**

Bertambahnya jumlah penduduk di suatu wilayah dapat berdampak pada penyempitan lahan pertanian padi. Semakin sempitnya lahan pertanian padi tentunya akan mempengaruhi kesetabilan pangan di beberapa kawasan terutannya di Kabupaten Sragen. Sehingga, berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari konversi lahan pertanian terhadap produktivitas padi di daerah Kabupaten Sragen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menentukan besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari adanya konversi lahan padi terhadap produktivitas lahan padi di daerah Kabupaten Sragen.

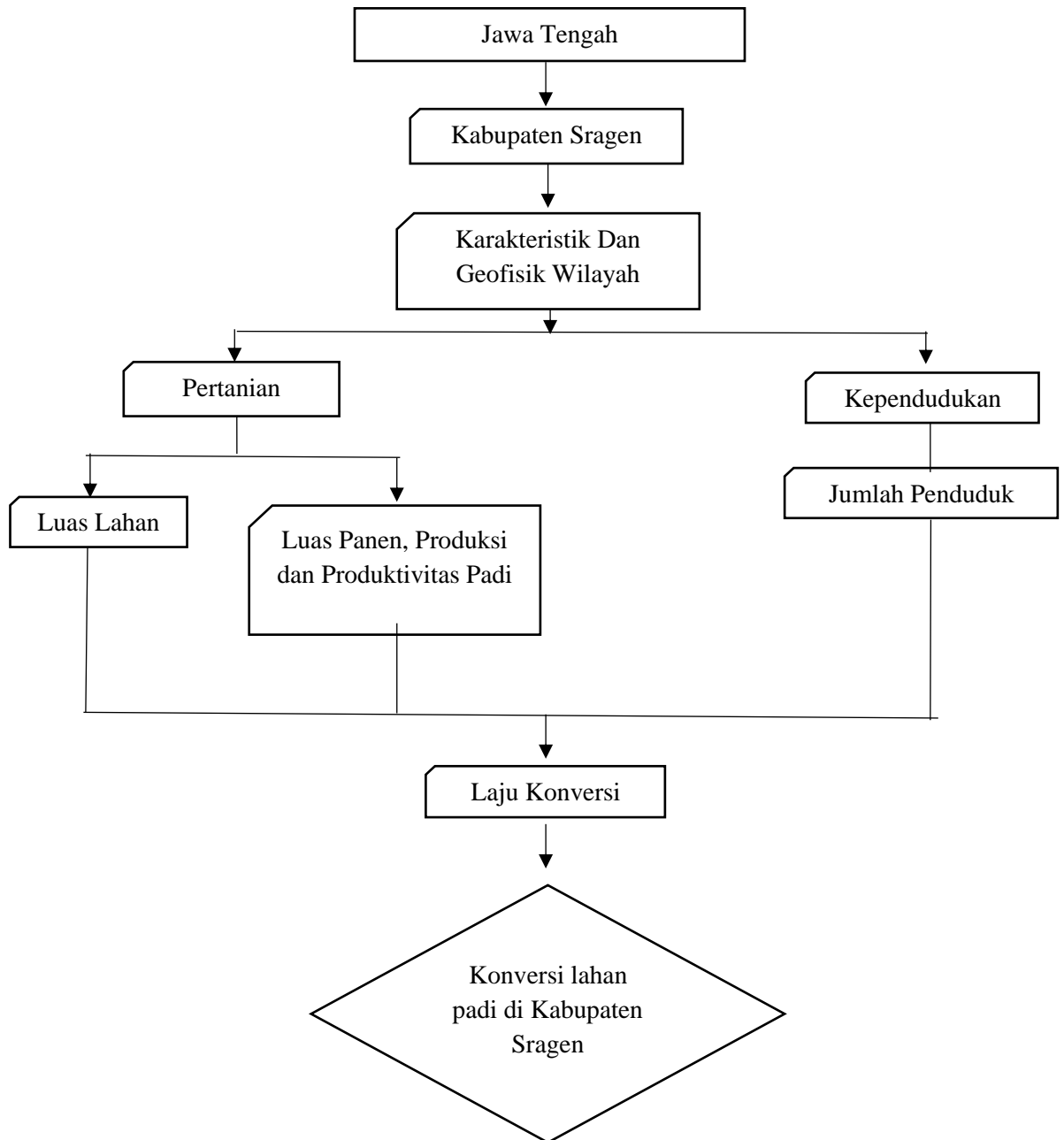
### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau sumber informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai bahan informasi bagi pemerintah terkait konversi lahan padi.

### **E. Batasan Studi**

Studi mengenai konversi lahan padi difokuskan pada Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Kalijambe, Plupuh, Masaran, Kedawung, Sambirejo, Gondang, Sambungmacan, Ngrampal, Karang Malang, Sragen, Sidoharjo, Tanon, Gemolong, Miri, Sumberlawang, Mondokan, Sukodono Gesi, Tangen, dan Jenar..

### F. Kerangka Pikir



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian

Faktor-faktor yang diperlukan dalam konversi lahan tanaman padi di Kabupaten Sragen, mencari luas lahan, hasil panen, produktivitas padi dan jumlah penduduk di Kabupaten Sragen berdasarkan indeks wilayah yang berupa sektor pertanian dan kependudukan. Sektor pertanian faktor yang di perlukan ialah luas lahan, hasil panen dan produktivitas padi. Sedangkan untuk kependudukan faktor yang digunakan jumlah penduduk di Kabupaten Sragen.